



## PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN PELAYANAN KREDIT TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) KOPEKOMA KOTA MAGELANG

Maria Erra Setianingrum ✉

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Oktober 2013

Disetujui Oktober 2013

Dipublikasikan November 2013

*Keywords:*

Care Credit; Cooperative Business Success; Member Participation.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekoma Kota Magelang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KPRI Kopekoma yang berjumlah 1395 anggota. Pengambilan sampel menggunakan metode secara acak random sampling berjumlah 93 anggota. Metode pengumpulan data: metode angket. Metode analisis data yaitu analisis deskriptif presentase, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota dan pelayanan kredit secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha koperasi. partisipasi anggota berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha koperasi. Pelayanan kredit berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha koperasi.

### Abstract

*This study aims to investigate the influence participation service members and credits to business success Employees Cooperative Republic of Indonesia (KPRI) Kopekoma Magelang. The population in this study were all members of KPRI Kopekoma numbering 1395 members. Sampling using random sampling method randomly numbered 93 members. Methods of data collection: questionnaire method. Method of data analysis is descriptive analysis percentages, the classical assumption test and linear regression. The results showed that the participation of members and credit services simultaneously have a positive influence on the success of member businesses koperasi. partisipasi positive effect on the success of the cooperative effort. Credit services has positive influence on the success of the cooperative effort.*

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai I FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: maria.erra27@gmail.com

ISSN 2252-6544

## PENDAHULUAN

Koperasi berhasil mencapai kemajuan dengan sekaligus akan memenuhi dua harapan yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota dan memberikan manfaat kepada anggota maupun masyarakat umum, senada dengan pendapat Sitio dan Tamba (2001:19) yang menyatakan bahwa keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota. Hal ini berarti jika kesejahteraan anggota meningkat maka terdapat manfaat yang diperoleh anggota dari koperasi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan koperasi, seperti yang dikemukakan oleh Ropke (2003:170) bahwa “Keberhasilan dan perkembangan usaha koperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengelola, pelayanan, permodalan, partisipasi anggota, dan pembinaan pemerintah”.

Berhasil tidaknya koperasi tergantung dari beberapa faktor, menurut Mutis (1992:89) pertumbuhan (keberhasilan) usaha dilihat sebagai usaha peningkatan ukuran kuantitas asset usaha, jasa, pendapatan, SHU, simpan pinjam, kekayaan, modal sendiri. Secara umum, variabel kinerja koperasi yang diukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan (*growth*) koperasi di Indonesia sebagai badan usaha terdiri dari kelembagaan (jumlah koperasi perpropinsi, jumlah koperasi perjenis atau kelompok koperasi, jumlah koperasi aktif atau nonaktif), keanggotaan, volume usaha, permodalan, asset dan SHU (Sitio dan Tamba, 2001:137).

Partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan anggota dan usaha koperasi. Secara umum, partisipasi berarti meningkatkan peran serta orang-orang yang mempunyai visi dan misi yang sama bagi mengembangkan organisasi maupun usaha koperasi. Menurut Sitio dan Tamba (2001:30) keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif anggota dalam koperasinya akan maju dan berkembang sehingga koperasi dapat dikatakan berhasil.

Partisipasi anggota koperasi dapat diwujudkan dalam bentuk tertibnya anggota

dalam membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, berbelanja di toko koperasi, menghadiri rapat anggota koperasi serta memberikan kritik dan saran dapat membangun perkembangan koperasi. Adanya partisipasi yang aktif dari anggota koperasi diharapkan akan meningkatkan perolehan sisa hasil usaha (SHU).

Mutis (2001:93) Partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam memacu kegiatan dan untuk mempertahankan ikatan pemersatu di dalam koperasi. Koperasi sebagai *business entity* dan *social entity* dibentuk oleh anggota-anggota untuk mrnggapai manfaat tertentu melalui partisipasi. Maka dari itu, koperasi harus memiliki kegiatan-kegiatan tertentu untuk menjabarkan bentuk-bentuk partisipasi dan memacu manfaat bersama, ketika berbagai manfaat diperoleh melalui upaya-upaya bersama para anggota.

Pelayanan kredit merupakan layanan usaha yang diberikan kepada anggota koperasi dengan memenuhi kebutuhan para anggota, salah satunya dengan usaha kredit yang memberikan jasa pinjaman terhadap anggota dan harus mematuhi kewajiban yang diperjanjikan dengan melunasi hutangnya setelah jangka waktu yang telah ditentukan. Pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha koperasi disebabkan karena pelayanan mempunyai kedudukan yang sangat menentukan bagi suksesnya koperasi sebagai pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota. Kegiatan pelayanan ini tentu sekaligus diharapkan dapat menjadi sumber keuntungan bagi perusahaan koperasi (Sitio dan Tamba, 2001:81). Selanjutnya semakin banyak hubungan ekonomis antara anggota dengan koperasi, semakin besar kemungkinan berkembangnya koperasi.

Sudarsono dan Edilius (2001:88) menyatakan anggota koperasi memiliki hak mendapatkan pelayanan yang sama antar anggota, karena tujuan daripada koperasi ialah melayani kebutuhan anggota dan masyarakat dengan usaha bersama, walaupun untuk mendapatkan barang tersebut keuntungannya hanya kecil. Inilah watak sosial daripada usaha

koperasi yang tidak terdapat pada organisasi ekonomi lainnya.

Keberhasilan usaha koperasi dapat diketahui dari besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU), volume usaha, dan net asset (permodalan koperasi). Dengan diketahuinya besar kecilnya Sisa Hasil Usaha (SHU), volume usaha, dan net asset, maka akan memudahkan untuk mengetahui apakah usaha koperasi tersebut berhasil atau tidak. Dalam perkembangannya KPRI Kopekoma di Kota Magelang memiliki berbagai permasalahan. Permasalahan ini dapat terlihat dari Sisa Hasil Usaha (SHU), Volume Usaha, dan Net Asset yang merupakan indikator keberhasilan usaha KPRI Kopekoma mengalami perkembangan yang fluktuatif.

Setiaji. 2007 "Pengaruh partisipasi anggota dan lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha KPRI Kapas kecamatan Susukan kabupaten Banjarnegara". Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota dan lingkungan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi baik secara parsial maupun simultan dibuktikan dari uji F dan uji t yang memperoleh signifikansi di bawah 0,05.

Rahayi. 2005 "Pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi KPRI Harum Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan koperasi. Dari temuan yang menyatakan kuatnya pengaruh variabel partisipasi intensif terhadap keberhasilan usaha koperasi dapat disimpulkan bahwa partisipasi insentif memberikan manfaat secara langsung kepada para anggota dalam menikmati berbagai fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh koperasi.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : adakah pengaruh partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekoma Kota Magelang?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekoma Kota Magelang.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KPRI Kopekoma berjumlah 1395 anggota. Pengambilan sampel menggunakan metode secara acak random sampling berjumlah 93 anggota. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik siswa sebagai variabel terikat (Y) dengan indikator SHU, volume usaha, dan net asset. Partisipasi anggota sebagai variabel bebas ( $X_1$ ) dengan indikator Partisipasi anggota dalam rapat anggota. partisipasi anggota dalam permodalan, dan partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi. Pelayanan kredit sebagai variabel bebas ( $X_2$ ) dengan indikator prosedur perkreditan, pencairan kredit, jangka waktu kredit, angsuran kredit, dan bunga kredit. Untuk mengumpulkan data digunakan metode kuisioner (angket). Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang diisi oleh anggota koperasi.

Metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif persentase, statistik deskriptif, uji prasyarat meliputi uji normalitas, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas, uji hipotesis meliputi uji simultan (F), koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ), uji parsial (t), dan koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) dengan menggunakan SPSS 16.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan tabel distribusi keberhasilan usaha dapat dilihat dari nilai rata-rata yaitu 63,33% berada pada kategori baik. Hal tersebut berarti bahwa anggota puas dengan SHU yang mereka dapat. Dari indikator volume usaha dalam kategori baik dengan presentase 62,63%. Hal ini menunjukkan bahwa unit usaha koperasi sudah berjalan dengan baik terutama unit usaha simpan pinjam. Sedangkan dilihat dari indikator net asset dalam kategori kurang baik dengan presentase 63,23%, yang berarti bahwa modal

usaha koperasi masih rendah, karena kurangnya kesadaran anggota untuk membayar simpanan sukarela dan simpanan wajib.

Berdasarkan tabel distribusi partisipasi anggota dapat dilihat dari nilai rata-rata partisipasi anggota yaitu 55,99% berada pada kategori rendah. Hal tersebut berarti bahwa partisipasi anggota di KPRI Kopekoma Kota Magelang masih belum dilakukan secara optimal, banyak anggota koperasi yang kurang berpartisipasi memberikan pendapat atau gagasan dalam mengikuti RAT karena anggotanya sebagian besar adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sibuk oleh pekerjaannya masing-masing, sehingga untuk mengikuti RAT relatif sedikit. Untuk partisipasi anggota dalam permodalan tergolong rendah terutama dalam membayar simpanan pokok, simpanan sukarela serta keikutsertaan dalam menabung di KPRI Kopekoma Kota Magelang. Sedangkan partisipasi dalam menggunakan jasa koperasi tergolong tinggi terutama dalam unit simpan pinjam dan dalam unit pertokoan tergolong rendah sehingga dampaknya berpengaruh pada menurunnya partisipasi anggota.

Berdasarkan tabel distribusi pelayanan kredit dapat dilihat dari nilai rata-rata pelayanan kredit yaitu 69,32% berada pada kategori ketiga baik. Hal tersebut berarti bahwa pelayanan kredit sudah baik. Dari adanya prosedur

perkreditan, ketepatan pencairan kredit, jangka waktu kredit, angsuran kredit, dan bunga kredit yang ditetapkan pada KPRI Kopekoma Kota Magelang mampu memberikan pelayanan kredit yang memuaskan kepada anggota, yaitu mengetahui dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam permohonan kredit dan pinjaman tersebut, mengusahakan pemberian pinjaman dalam relatif singkat sehingga dana yang diperlukan dapat digunakan pada saat yang tepat, serta dapat terhindar dari adanya kredit macet sekaligus diharapkan dapat menjadi sumber keuntungan bagi perusahaan koperasi sehingga kemakmuran dan kesejahteraan anggota meningkat.

Uji prasyarat terdiri dari Uji normalitas. Uji normalitas yang dilakukan, dapat diketahui data residual memiliki signifikansi sebesar  $0,746 > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Normalitas data dapat juga diketahui dengan menggunakan grafik normal P-P Plot. Grafik menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa data-data variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini berbentuk garis linier sehingga dapat digunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.721	1.469		.490	.625
	Partisipasi anggota	.155	.036	.356	4.322	.000
	Pelayanan kredit	.195	.034	.468	5.684	.000

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah Keberhasilan usaha =  $0,721 +$

$0,155$  Partisipasi Anggota +  $0,195$  Pelayanan Kredit. Persamaan regresi ini bermakna:

Konstanta sebesar  $0,721$  artinya jika partisipasi anggota dan pelayanan kredit

nilainya adalah 0, maka keberhasilan usaha nilainya adalah 0,721.

Koefisien regresi variabel partisipasi anggotasebesar 0,155; artinya jika variabel partisipasi anggota mengalami kenaikan 1 satuan dan pelayanan kredit tetap, maka keberhasilan usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,155 satuan.

Koefisien regresi variabel pelayanan kredit sebesar 0,195; artinya jika variabel pelayanan kredit mengalami kenaikan 1 satuan dan partisipasi anggota tetap, maka keberhasilan usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,195 satuan.

Dari hasil uji multikolinieritas, pada kolom VIF, diketahui nilai VIF sebesar 1,127 ( $VIF < 10$ ) dengan nilai toleransi 0,887 ( $Tolerance > 0,1$ ). Artinya tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel independen pendidikan keluarga dan lingkungan pergaulan dalam model regresi. Berdasarkan uji heterokedastisitas, menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansi  $X_1$  yaitu sebesar 1,000 (signifikansi  $> 0,05$ ) dan  $X_2$  memiliki probabilitas signifikansi sebesar 1,000 (signifikansi  $> 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis yang pertama menggunakan uji simultan (F) menunjukkan hasil bahwa  $p_{value}$  sebesar  $0,000 < 0,05$ . Karena  $p_{value}$  jauh lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa partisipasi anggota dan pelayanan kredit secara simultan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha KPRI Kopekoma Kota Magelang.

Pengujian hipotesis kedua menggunakan uji parsial (t) menunjukkan hasil bahwa  $p_{value}$  partisipasi anggota sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{a2}$  diterima, yaitu partisipasi anggota mempunyai pengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha KPRI Kopekoma Kota Magelang. Koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) untuk variabel partisipasi anggota sebesar 0,415.

Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipersentasekan 17,2% ( $0,415^2 \times 100\%$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel partisipasi anggota berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha sebesar 17,2%.

Pengujian hipotesis ketiga juga menggunakan uji parsial (t). Dapat diketahui pula  $p_{value}$  pelayanan kredit sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{a3}$  diterima, yaitu pelayanan kredit pengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha KPRI Kopekoma Kota Magelang. Pelayanan kredit memiliki koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) sebesar 0,514. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa secara parsial pelayanan kredit berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 26,4% ( $0,514^2 \times 100\%$ ).

Koefisien determinasi simultan yang dilihat dari Adjusted *R Square* adalah 0,458. Nilai tersebut berarti  $0,458 \times 100\%$  yaitu 45,8% variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh variabel partisipasi anggota dan pelayanan kredit. Sedangkan sisanya ( $100\% - 45,8\% = 54,2\%$ ) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa keberhasilan usaha yang diukur melalui 3 indikator yaitu SHU, volume usaha, dan net asset secara umum termasuk dalam kategori baik yaitu dilihat dari presentase rata-rata variabel karakteristik siswa yaitu sebesar 63,33. Variabel partisipasi anggota yang diukur melalui 3 indikator yaitu partisipasi anggota dalam rapat anggota, partisipasi anggota dalam permodalan, dan partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi secara umum berada dalam kategori rendah yaitu dilihat dari presentase rata-rata partisipasi anggota sebesar 55,99%. Hal ini berarti bahwa partisipasi anggota dalam rapat anggota, Permodalan, dan menggunakan jasa koperasi masih rendah.

Variabel pelayanan kredit yang diukur melalui 5 indikator yaitu prosedur perkreditan, pencairan kredit, jangka waktu kredit, angsuran kredit, dan bunga kredit secara umum berada

dalam kategori baik yaitu dilihat dari presentase rata-rata pelayanan kredit sebesar 69,32%. Hal ini berarti bahwa pelayanan kredit di KPRI Kopekoma Kota Magelang sudah terlaksana dengan baik. Hubungan antara anggota dengan pengurus koperasi berlangsung secara harmonis.

Hasil uji hipotesis secara simultan diperoleh bahwa  $H_{a1}$  yaitu partisipasi anggota dan pelayanan kredit berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha diterima. Partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan anggota dan usaha koperasi. Secara umum, partisipasi berarti meningkatkan peran serta orang-orang yang mempunyai visi dan misi yang sama bagi mengembangkan organisasi maupun usaha koperasi. Menurut Anoraga dan Widiyanti (2003:111) partisipasi anggota dapat diartikan sebagai ukuran dari kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab. Jika sebagian besar anggota koperasi sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik.

Hasil uji hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  yaitu pelayanan kredit secara parsial mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan kredit ikut berkontribusi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Pelayanan kredit juga mempunyai peranan penting dalam keberhasilan usaha karena dengan pelayanan yang baik maka anggota akan merasa puas oleh pelayanan yang diberikan. Keberhasilan koperasi di dalam melaksanakan peranannya sebagai badan usaha sangat tergantung pada kemampuan koperasi menghimpun dan menanamkan modalnya dengan cara pemupukan berbagai sumber keuntungan dan banyaknya jumlah anggota (Mutis, 2004:40). Pelayanan kredit dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh koperasi berupa pemberian pinjaman untuk memenuhi kebutuhan anggota sekaligus sebagai upaya mencapai keberhasilan usaha koperasi. Pelayanan kredit bertujuan untuk memberikan kesempatan pada anggota untuk memperoleh

pinjaman dengan mudah, tidak melalui proses yang rumit dan bunga yang ringan.

Hasil uji hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  yaitu partisipasi anggota dan pelayanan kredit secara parsial mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada KPRI Kopekoma Kota Magelang diterima. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa semakin baik partisipasi anggota dan pelayanan kredit maka semakin baik pula keberhasilan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasan Setiaji (2007) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha KPRI Kapas kecamatan Susukan kabupaten Banjarnegara.

Adanya pengaruh paling besar dari pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha koperasi disebabkan karena pelayanan mempunyai kedudukan yang sangat menentukan bagi suksesnya koperasi sebagai pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota. Kegiatan pelayanan ini tentu sekaligus diharapkan dapat menjadi sumber keuntungan bagi perusahaan koperasi (Sitio dan Tamba, 2001:81). Selanjutnya semakin banyak hubungan ekonomis antara anggota dengan koperasi, semakin besar kemungkinan berkembangnya koperasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif rata-rata partisipasi anggota dalam kriteria rendah sebesar 55,99%, pelayanan kredit dalam kriteria baik sebesar 69,32%, dan keberhasilan usaha dalam kriteria baik sebesar 63,33%. Partisipasi anggota dan pelayanan kredit berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha KPRI Kopekoma Kota Magelang sebesar 45,8% dan sisanya yaitu sebesar 44,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Secara parsial partisipasi anggota berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha KPRI Kopekoma dengan kontribusi sebesar 17,2%. Pelayanan kredit berpengaruh secara signifikan terhadap

keberhasilan usaha KPRI Kopekoma dengan kontribusi sebesar 26,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara teoritis dan empirik partisipasi anggota dan pelayanan kredit berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada KPRI Kopekoma Kota Magelang. Hasil penelitian ini dijadikan suatu pedoman bagi KPRI Kopekoma Kota Magelang bahwa untuk meningkatkan keberhasilan usaha koperasi maka harus juga diimbangi dengan realisasi dari adanya partisipasi anggota dan dengan adanya peningkatan dalam pelayanan kredit.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga dan Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Aksara
- Anoraga dan Sudantoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadiwidjaja, Wirasasmita. 1990. *Analisis Kredit*. Bandung: Pionor Jaya
- Hendrajogi. 2000. *Koperasi Azas Azas, Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mutis, Thoby. 1992. *Pengembang Koperasi*. Jakarta: Grasindo
- Kartasapoetra dkk. 2001. *Koperasian Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahayi, Wening Patmi. 2005 “*Pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi KPRI Harum Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan*”. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Volume 6, Nomor 3, Oktober 2005.
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Setiaji, Khasan. 2007 “*Pengaruh partisipasi anggota dan lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha KPRI Kapas kecamatan Susukan kabupaten Banjarnegara*”. *Jurnal JEJAK*, Vol. 2, No. 1, Maret 2009.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sudarsono, Edilius. 2007. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Widiyanti, Ninik. 2002. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Widiyanti dan Sunindhia. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta